



# Pemrov DKI Bagi-bagi Dana Hibah ke 10 Parpol

## ◆ Buang Uang Rp27,5 Miliar di Akhir Jabatan Gubernur

**JAKARTA (Poskota)** - Pemerintah Provinsi (Pemrov) DKI Jakarta menyalurkan dana hibah bantuan partai politik (Parpol) tahun 2022 sebesar Rp27,5 miliar. Dana ini langsung diterima para parpol yang berhasil mengirimkan kadernya menjadi Anggota DPRD DKI.

Penyaluran itu pun secara simbolis langsung dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta di Balai Kota DKI Jakarta kepada para petinggi parpol tingkat wilayah DKI.

Pemberian bantuan dana hibah ini juga dilakukan bertepatan dengan akhir masa jabatan Anies Baswedan sebagai Gubernur yang akan habis pada 16 Oktober mendatang.

Setelah menyerahkan, Anies berharap dana hibah itu bisa dimanfaatkan parpol dalam berkegiatan. Salah satu yang ia harapkan dilakukan oleh para parpol adalah melakukan pendidikan politik.

"Manfaatkan untuk bisa membuat kegiatan-kegiatan yang seperti ini sampaikan tentang kesadaran proses politik," ucap Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (6/10).

Selain itu, orang no-



Penyerahan Dana Hibah untuk parpol dari Pemprov DKI.

mor satu di Jakarta ini juga berharap nantinya dana ini bisa digunakan untuk melakukan pendidikan politik bagi masyarakat. Sebab, kata dia, keterlibatan publik dalam kegiatan politik begitu penting dalam menentukan mutu kebijakan.

"Karena kita menyadari bahwa aktifnya warga di dalam mengartikulasikan aspirasi aktifnya warga di dalam memantau proses politik itu akan berdampak pada peningkatan mutu dari pengambilan kebijakan mutu oleh Partai Politik," tutur Anies.

Pendidikan politik ini

### Sebagai informasi nilai dana yang diberikan untuk parpol adalah:

1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan DKI Jakarta **Rp6.681.620.000**
2. Partai Gerindra DKI Jakarta **Rp4.678.965.000**
3. DPW Partai Keadilan Sejahtera DKI Jakarta **Rp4.585.025.000**
4. Partai Solidaritas Indonesia DKI Jakarta **Rp2.022.540.000**
5. Partai Demokrat DKI Jakarta **Rp1.932.170.000**
6. Partai Amanat Nasional DKI Jakarta **Rp1.879.410.000**
7. Partai NasDem DKI Jakarta **Rp1.548.950.000**
8. Partai Kebangkitan Bangsa DKI Jakarta sebesar **Rp1.541.060.000**
9. Partai Golkar DKI Jakarta **Rp1.501.230.000**
10. Partai Persatuan Pembangunan DKI Jakarta **Rp884.175.000**

juga disebutnya penting agar masyarakat bisa lebih dewasa dalam menyikapi kontestasi politik yang akan datang. Untuk itu, ia berpesan agar nantinya boleh saja ada

kubu yang berseberangan dan bersaing tapi setelahnya harus kembali bersatu demi kebaikan bersama.

"Saya tadi menyampaikannya penting bagi

kita untuk memandang satu sama lain di dalam proses tadi tidak sebagai musuh tetapi sebagai lawan-lawan hebat terhadap teman berpikir," tandasnya. **(Aldi/Ifn)**